

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Subyek penelitian

Subyek penelitian ini ialah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya, dan Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang yang dianggap sudah pernah atau sedang menempuh matakuliah Akuntansi Syariah.

3.2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah lembaga keuangan syariah, meliputi perbankan syariah, karakter perbankan syariah, pelayanan perbankan syariah, produk perbankan syariah, dan laporan keuangan perbankan syariah.

3.3. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian *mix method*, yaitu kajian model campuran Menurut Tashakkori dan Charles (2010:29) mengemukakan bahwa kajian model campuran adalah kajian yang merupakan produk paradigma pragmatis dan memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam perbedaan tahap-tahap proses penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan instrumen penelitian kuesioner, yang dari kuesioner tersebut akan di uji validitas dan reabilitas. Sedangkan untuk analisis data menggunakan metode kualitatif yang menurut

Sugiyono (2013:13) metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Pendekatan penelitian menggunakan deskriptif. Menurut Arikunto (2013:282) penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

3.4. Sumber dan Jenis Data

Menurut (Lofland dan Lofland, 1984:47 dalam Moleong, 2007:157) sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Menurut Sugiyono (2006:129) Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menurut Indriantoro dan Supomo (1999:146) Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari responden atau informan sumber asli (tidak melalui media perantara). Dalam penelitian ini data primer yang dikumpulkan diperoleh melalui survei hasil kusioner yang disebar kepada mahasiswa jurusan akuntansi di tiga kampus, yakni Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Universitas Brawijaya, dan Universitas Muhammadiyah Malang.

Menurut Sugiyono (2013:193) Data Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Menurut Indriantoro dan Supomo (1999:147) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang dibutuhkan antara lain seperti, artikel, biografi jurusan akuntansi masing-masing universitas yang diambil dari buku pedoman akademik dan website jurusan akuntansi.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan teknik survey melalui penyebaran kuesioner. Menurut Sugiyono (2013:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penyebaran kuesioner yang difokuskan kepada para mahasiswa akuntansi untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi terhadap perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah.

3.6. Analisis Data

Analisis data sebagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif.

1. Melakukan uji validitas instrumen penelitian untuk mengetahui valid atau tidaknya butir pernyataan kuesioner, valid tidaknya suatu instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment* Pearson jika level signifikansi hasil korelasinya lebih kecil dari 5% maka dinyatakan valid.
2. Melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi dari kuesioner jika digunakan untuk mengukur suatu konsep dari waktu yang berbeda. Kuesioner akan dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.
3. Melakukan uji deskriptif untuk memberikan gambaran (deskripsi) mengenai suatu data agar data yang tersaji menjadi mudah dipahami dan informatif. Data yang akan disajikan adalah data frekuensi tiap variabel, yaitu frekuensi dari jawaban tiap responden yang terkumpul.
4. Interpretasi hasil penelitian dilakukan untuk memperoleh makna dari hasil analisis secara kualitatif, selanjutnya adalah melakukan *display* data. Menurut Herdiansyah (2010:176) pada prinsipnya, *display* data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan, serta akan memecah tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkrit dan sederhana. Kemudian langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan dari analisis data yang telah dilakukan dengan memberikan penjelasan kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan

3.6.1. Indikator Penelitian / kuesioner

Menurut Arikunto (2013:207), untuk membuat kisi-kisi khusus untuk setiap instrumen, dengan kolom sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi untuk Siswa

Variabel penelitian	Indikator	Nomor pertanyaan

Sumber:Arikunto(2013)

Dalam kuesioner ini terdiri dari lima indikator pernyataan yang mengacu dari tiga sumber penelitian yaitu, penelitian Ariani (2007) dengan judul Persepsi Masyarakat Umum Terhadap Bank Syariah di Medan pada indikator (X1) persepsi terhadap perbankan syariah, dan (X3) pelayanan bank syariah. Penelitian Suparno (2009) dengan judul Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan Syariah untuk indikator (X2) karakter perbankan syariah, dan (X4) produk perbankan syariah. Penelitian Aristyandini (2013) dengan judul Persepsi Akuntan Terhadap Penerapan PSAK No.101 pada BMT di Kabupaten Klaten untuk indikator (X5) laporan keuangan perbankan syariah.

Dengan demikian diperoleh hasil kuesioner sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Indikator/Kuesioner untuk Mahasiswa

Variabel Penelitian	
Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah.	
Indikator	Pertanyaan
(X1) Persepsi Terhadap Perbankan Syariah	(X1.1) Lokasi bank yang mudah dijangkau (X1.2) Fatwa MUI mengharamkan bunga bank (X1.3) Memiliki tingkat kepercayaan yang dari masyarakat (X1.4) Lebih menguntungkan dan adil secara ekonomi (X1.5) Bank syariah adalah bank yang islami
(X2) Karakter Perbankan Syariah	(X2.1) Sistem bunga adalah bertentangan dengan ajaran Islam (X2.2) Sistem bagi hasil menguntungkan bagi bank dan masyarakat (X2.3) Prinsip dalam menghimpun dana (X2.4) Prinsip dalam menyalurkan dana (X2.5) Prinsip dalam produk jasa perbankan
(X3) Pelayanan Perbankan Syariah	(X3.1) memiliki layanan e-banking modern (X3.2) Pelayanan cepat dan mudah (X3.3) Lokasi ATM mudah dijangkau (X3.4) Kelengkapan formulir yang tersedia dan mudah diperoleh
(X4) Produk Perbankan Syariah	(X4.1) Menerapkan prinsip jual beli (X4.2) Penerapan prinsip wadiah dan mudharabah dalam rekening giro (X4.3) Sharf merupakan prioritas dari produk jasa bank syariah (X4.4) Bank menyediakan jasa sewa (ijarah) dalam bentuk kotak simpanan
(X5) Laporan Keuangan Perbankan Syariah	(X5.1) Neraca (X5.2) Laporan Laba Rugi (X5.3) Laporan Arus Kas (X5.4) Laporan Perubahan Arus Kas (X5.5) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat (X5.6) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan (X5.7) Catatan Atas Laporan Keuangan (X5.8) Laporan keuangan perbankan syariah masih melakukan fotocopy dari laporan keuangan perbankan konvensional

Sumber : Data diolah

3.6.2. Metode Sampel

Penelitian ini menggunakan metode purposif sampel, menurut Herdiansyah (2010:106) metode purposif sampel merupakan teknik *non-probability sampling* yang berdasarkan kepada ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek yang dipilih karena ciri-ciri tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Dalam purposif sampel, peneliti memilih subjek penelitian dan lokasi penelitian dengan tujuan untuk mempelajari atau untuk memahami permasalahan pokok yang akan diteliti. Subjek penelitian dan lokasi penelitian yang dipilih dengan teknik ini biasanya disesuaikan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya digunakan strategi sampling bola salju, menurut Herdiansyah (2010:110) dalam strategi sampling bola salju ini fenomena yang diteliti dapat berkembang menjadi lebih dalam dan lebih luas dari yang ditentukan sebelumnya.

3.6.3. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukur maupun mengukur apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan metode product moment, yaitu mengkorelasikan skor butir pada kusioner dengan skor totalnya. Pemilihan metode *product moment* pearson karena dalam penelitian ini menggunakan skala interval (Umar: 2003:111). Jika koefisien korelasinya lebih dari 0,3 maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid. Adapun rumus person product moment yaitu r (Umar: 2003:111):

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan: r = indeks korelasi pearson

n = banyaknya sampel

x = skor item pertanyaan

y = skor total item pertanyaan

Tabel 3.3
Pedoman untuk memberikan Interpretasi Korelasi Koefisien

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,119	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, 2010

3.6.4. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010:221) uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpulan data karena instrument tersebut sedang baik. Reliabilitas disini adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Kosistensi disini berarti kuisoner tersebut konsisten jika digunakan untuk mengukur konsep atau konstruk dari suatu kondisi ke kondisi lain. Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach Alpha, dimana kuisoner dikatakan reliable jika nilai **Cronbach Alpha** lebih besar dari 0,60. Rumus yang digunakan untuk *Cronbach Alpha*.

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana:

r = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

σ_b^2 = varian butir

σ_t^2 = varias total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

Untuk mencari varian tiap butir digunakan rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\sum(X)^2 N}{N}$$

Dimana:

σ^2 = Varian tiap butir

X = Jumlah Skor Butir

N = Jumlah responden

Menentukan reliabilitas alat ukur dengan cara membandingkan nilai dari perhitungan reliabilitas dengan kriteri *Guilford* (Sugiyono: 2006):

Tabel 3.4
Kriteria Reliabilitas

0,00 – 0,19	Tidak reliabel
0,20 – 0,39	Reliabilitas rendah
0,40 – 0,69	Reliabilitas sedang
0,70 – 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

Sumber: Sugiyono, 2006

3.6.5. Skala Likert

Menurut Sugioyono (2013:132-133) menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Untuk memungkinkan para responden menjawab dalam berbagai tingkatan bagi setiap butir kepuasan, format tipe likert bisa dipergunakan R.S Likert (1932) mengembangkan prosedur penskalaan.

Tabel 3.5
Format Jawaban Tipe Likert

Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

Sumber: J. Supranto (2006)

Hasil dari kusioner mengenai persepsi mahasiswa akan dihitung dengan nilai atau skor dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam masing-masing dari jenis kusioner dengan menggunakan rumus rata-rata yaitu:

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan: M= nilai rata-rata

\sum = jumlah data semua responden

n= jumlah responden

Pada skala penilaian akan diklasifikasikan berdasarkan skala likert, dengan cara perhitungan (Sugiyono: 2006:88) dengan asumsi:

- a) Bila responden menjawab dengan skala terendah (1) maka total nilai adalah $100 \times 1 = 100$,

$$\text{Nilai terendah} = \text{skor terendah} / \text{jumlah responden} = 100 / 100 =$$

- b) Bila responden menjawab dengan skala tertinggi (5), maka total nilai adalah $100 \times 5 = 500$

$$\text{Nilai tertinggi} = \text{skor tertinggi} / \text{jumlah responden} = 500 / 100 = 5$$

- c) Jarak (range) = $5 - 1 = 4$

Jumlah kelas = 5 buah

Dengan perhitungan interval sebagai berikut:

$$\frac{\text{jarak}}{\text{kelas}} = \frac{4}{5} = 0,5$$

Dari total kumulatif akhir yang diperoleh, maka penilaian responden dapat dilihat pada tabel 3.2 mengenai tingkat persepsi mahasiswa akuntansi terhadap perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah.

Tabel 3.6

Skala Penilaian Persepsi

No.	Skala Penilaian	Kriteria
1.	$1 \leq STS < 1,5$	Sangat Tidak Setuju
2.	$1,5 \leq TS < 2,5$	Tidak Setuju
3.	$2,5 \leq KS < 3,5$	Kurang Setuju
4.	$3,5 \leq S < 4,5$	Setuju
5.	$SS > 4,5$	Sangat Setuju

Sumber: data diolah

3.6.6. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Yamin (2014:15) Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui ukuran pemusatan data (mean), ukuran penyebaran data (standar deviasi, minimum, maksimum, dan range), distribusi data, yaitu skewness dan kurtosis. Selanjutnya dilakukan langkah distribusi frekuensi untuk mengetahui frekuensi setiap variabel dan respon dari setiap responden (setuju, tidak setuju, dll).

3.6.7. Interpretasi Analisis Data

Menurut Hasan (2002:137) interpretasi data adalah pencarian pengertian yang lebih luas tentang data yang telah dianalisis atau dipaparkan. Dengan demikian memberikan interpretasi dari data berarti memberikan arti yang lebih luas dari data penelitian.